

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sub-elemen kunci yang harus diprioritaskan dalam penyusunan strategi guna mengoptimalkan kesesuaian antara aktual beban bunga dan target yang dianggarkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Interpretive Structural Modelling* (ISM) dengan bantuan perangkat lunak ISM Professional 2.0. ISM menganalisis hubungan antar sub-elemen dalam suatu sistem berdasarkan pendapat para pakar, dengan hasil akhir berupa model hierarki yang menunjukkan tingkatan sub-elemen. Sub-elemen pada level 1 diidentifikasi sebagai faktor utama yang perlu diprioritaskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara departemen *sales* dan administrasi merupakan faktor kunci dalam penyusunan strategi untuk mengendalikan beban bunga. Kemudian untuk elemen kendala seluruh sub-elemen berada pada level yang sama, yang terdiri atas kurangnya kerja sama antar departemen terkait, kurangnya kualitas monitoring yang melibatkan departemen terkait, kurangnya kemampuan sales dalam menganalisis calon pelanggan yang tepat untuk transaksi kredit serta komitmen pembelian, dan kurangnya kerja sama dengan pihak luar yang terlibat dalam transaksi penjualan unit, seperti karoseri dan leasing. Pada elemen tujuan, sub-elemen yang merupakan faktor kunci adalah peningkatan kerja sama antar departemen terkait. Pada elemen aktivitas, sub-elemen yang merupakan faktor kunci adalah membangun mekanisme kerja sama yang lebih efektif antar departemen terkait. Pada elemen pihak yang berkontribusi, sub-elemen yang merupakan faktor kunci adalah kepala cabang, *administration head*, *sales*, staff administrasi, pelanggan, *leasing*, karoseri, dan biro jasa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya strategi berupa pemberian *reward* tambahan bagi *sales staff* yang berhasil mengelola transaksi secara optimal. *Reward* ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi terhadap kinerja keuangan, khususnya dalam pengendalian beban bunga, dengan kisaran 16,7% - 23,3% dari anggaran *meeting* yang tersedia.

Kata kunci : Beban Bunga, Faktor Utama, Strategi, *Interpretive Structural Modelling* (ISM).